



## PENGARUH METODE *UMMI* TERHADAP MOTIVASI MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS III-V DI SD ISLAM TERPADU MISBAHUL UMMAH DESA PEMATANG KUALA

Lia Friantika<sup>1</sup>, Muhammad Riduan Harahap<sup>2</sup>, Dahrul<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Al Washliyah, Medan, Indonesia

Email : [liafriantika2020@gmail.com](mailto:liafriantika2020@gmail.com) , [wanhargaroga@gmail.com](mailto:wanhargaroga@gmail.com) , [dahrul@gmail.com](mailto:dahrul@gmail.com).

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya sekolah yang memiliki program-program yang dapat menunjang keberhasilan dalam membimbing siswanya agar mampu membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, perlu adanya sistem pengajaran Al-Qur'an yang dapat memberikan jaminan bahwa setiap siswa lulusan sekolah pasti bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil, yakni dengan menerapkan metode Ummi. Metode ini lebih tepatnya tidak hanya di ajarkan tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, tetapi juga cara mengamalkannya. Rumusan masalah dalam penelitian kali ini adalah: 1) Bagaimana Penerapan Metode Ummi Dalam Membaca Al-Qur'an siswa kelas III-V di SD Islam Terpadu Misbahul Ummah? 2) Bagaimana Motivasi Membaca Al-Qur'an siswa kelas III-V di SD Islam Terpadu Misbahul Ummah? 3) Bagaimana Pengaruh Metode Ummi terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an siswa kelas III-V di SD Islam Terpadu Misbahul Ummah? Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian kali ini yang peneliti gunakan yakni tes Membaca Al-Qur'an Metode Ummi dan angket Motivasi Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Islam Terpadu Misbahul Ummah. Angket ini gunanya untuk mengetahui Motivasi Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Islam Terpadu Misbahul Ummah. Hasil total data Tes Metode Ummi 50 siswa Kelas III, IV dan V sebesar 2178, sedangkan hasil Angket Motivasi Membaca Al-Qur'an dari 50 siswa Kelas III, IV dan V di SD Islam Terpadu Misbahul Ummah adalah sebagai berikut: 85 % dapat dikatakan Motivasi Membaca Al-Qur'an mereka tergolong baik. Dan diambil kesimpulan bahwa Motivasi Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Islam Terpadu Misbahul Ummah berada dikategori Baik di semua Kelas.

**Kata Kunci :** *Metode Ummi, Motivasi Membaca Al-Qur'an.*

### Abstract

*This research is motivated by the number of schools that have programs that can support success in guiding students to be able to read the Qur'an. Therefore, there is a need for a Qur'an teaching system that can guarantee that every student who graduates from school can definitely read the Qur'an with tartil, namely by applying the UMMI method. This method is more precisely not only taught about how to read the Qur'an properly and correctly, but also how to practice it. The formulation of the problem in this study is: 1) How is the Application of the Ummi Method in Reading the Qur'an of grade III-V students at SD Islam Terpadu Misbahul Ummah? 2) What is the motivation to read the Qur'an for grade III-V students at SD Islam Terpadu Misbahul Ummah? 3) How does the Ummi Method affect the motivation to read the Qur'an for grade III-V students at SD Islam Terpadu Misbahul Ummah? The type of research used is quantitative research. Data collection techniques*

used are observation, questionnaires, tests and documentation. The research instruments that the researchers used this time were the *Qur'an Reading test*, the *Ummi Method* and the *Student Qur'an Reading Motivation questionnaire* at *Misbahul Ummah Integrated Islamic Elementary School*. This questionnaire is useful to find out the motivation for reading the *Qur'an* of students at *SD Islam Terpadu Misbahul Ummah*. The total results of the *Ummi Method Test* data of 50 students of Grades III, IV and V amounted to 2178, while the results of the *Qur'an Reading Motivation Questionnaire* from 50 students of Grades III, IV and V at *SD Islam Terpadu Misbahul Ummah* were as follows: 85% can be said that their *Qur'an Reading Motivation* is good. And it was concluded that the motivation to read the *Qur'an* Students at *SD Islam Terpadu Misbahul Ummah* were in the Good category in all classes.

**Keywords:** *ummi method, motivation to read the Qur'an.*

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an ialah salah satu kebesaran Allah SWT. yang diberikan kepada Rasul Muhammad Saw. yang merupakan salah satu dari Al-Kitab. Al-Qur'an sepenuhnya berasal dari Allah SWT, baik dari segi lafal maupun artinya. Wahyu al-jaliyy ialah wahyu yang jelas yakni yang di terima Rasul oleh Allah SWT. yaitu, melalui turunnya malaikat Jibril a.s untuk menyampaikan wahyu-Nya kepada Rasulullah Saw. melalui inspirasi dalam jiwa, mimpi yang indah, atau cara lain. (Firdaus, 2019)

Setiap muslim percaya bahwa Al-Qur'an adalah kitab terbesar yang mengandung undang-undang Rabbani. Dijamin bahwa mereka yang membaca dan mengamalkannya akan bahagia baik di dunia maupun di akhirat, karena itu semua orang harus membaca dan memahami Al-Qur'an untuk memahami undang-undang Allah SWT. Hal ini sejalan dengan wahyu pertama, di mana Allah memerintahkan manusia untuk membaca dengan asma-Nya untuk pertama kalinya. Setiap mu'min yakin bahwa membaca Al-Qur'an ialah suatu ibadah yang mulia. Al-Qur'an ialah sebaik-baik bacaan bagi umat Islam, baik dikala sedih maupun bahagia. (Asmuni, 2017) Selain mendapat pahala, membacanya juga menjadi obat penenang jiwa dan penawar rasa gelisah di hati. Bukan hanya membacanya yang dijanjikan oleh Allah akan mendapat pahala, mendengarkan orang yang membaca Al-Qur'an pun akan mendapatkan pahala. Satu ayat yang dilantunkan saja mendapat pahala yang luar biasa. (Rahmah, 2019)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya sekolah yang memiliki program-program yang dapat menunjang keberhasilan dalam membimbing siswanya agar

mampu membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, perlu adanya sistem pengajaran Al-Qur'an yang dapat memberikan jaminan bahwa setiap siswa lulusan sekolah pasti bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil, yakni dengan menerapkan metode Ummi.

Kegiatan membaca Al-Qur'an dapat dilakukan dengan beragam metode pembelajaran yang dapat menarik minat anak-anak untuk mempelajari Al-Qur'an. Terdapat banyak metode al-Qur'an yang dipakai di Indonesia dan memiliki karakteristik serta kelebihan masing-masing. Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang tergolong efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya bagi anak-anak ialah metode Ummi. (M. H. Rahman, 2019)

Kelebihan dari metode Ummi adalah pembelajarannya, yang dimana guru menunjukkan sifat seorang ibu dengan cara kasih sayangnya dan lembutnya (Dewi, 2016). Sehingga Metode Ummi ini cocok sekali untuk siswa yang masih dalam tahapan belajar seperti pada siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu. Dengan standart pembelajaran Metode Ummi tersebut, sudah otomatis mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an. Akan tetapi, hal itu belum cukup menunjukkan peningkatan. Salah satunya siswa harus memiliki dorongan dari unsur intrinsik seperti motivasi yang terdapat pada dirinya sendiri berupa keinginan yang lebih giat.

Motivasi berhubungan dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek dari motivasi, ketiga hal tersebut yaitu keadaan mendorong tingkah laku (*motivating stated*), tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (*motivated behavior*), dan tujuan dari tingkah laku tersebut (*goals or ends of such behavior*). Motivasi mempunyai peranan yang sangat

penting dalam kegiatan membaca, dan motivasi dipengaruhi oleh tujuan yang akan di capai dengan membaca. (Setyorini & Izzaty, 2016)

Makin tinggi tujuan membaca maka makin besar motivasinya, dan semakin besar motivasi membacanya akan semakin kuat pula kegiatan belajarnya (A. M. Rahman et al., 2019). Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya menggunakan metode yang merupakan unsur ekstrinsik tetapi juga membutuhkan dorongan dari dalam diri, salah satunya sebuah motivasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Ummi Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III-V Di SD Islam Terpadu Misbahul Ummah Desa Pematang Kuala". Adapun rumusan masalah meliputi: 1) Bagaimana Penerapan Metode Ummi Dalam Membaca Al-Qur'an siswa kelas III-V di SD Islam Terpadu Misbahul Ummah, 2) Bagaimana Motivasi Membaca Al-Qur'an siswa kelas III-V di SD Islam Terpadu Misbahul Ummah?, 3) Bagaimana Pengaruh Metode Ummi terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an siswa kelas III-V di SD Islam Terpadu Misbahul Ummah?. Dengan demikian, penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemenuhan hajat dan solusi bagi permasalahan yang ada mengenai Metode Ummi Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Siswa.

## METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu menggunakan lingkungan alam, dengan maksud menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif adalah pelaksanaan penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan oleh orang tersebut dan perilaku yang diamati (Sugiyono, 2022). Adapun subej penelitian ini berupa siswa kelas 3-5 dan juga guru, sedangkan objek penelitiannya yaitu Pengaruh Metode *Ummi* Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III-V di SD Islam Terpadu Misbahul Ummah Desa Pematang Kuala yang beralamat di Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti

yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil-hasil yang diperoleh saat itu segera disusun saat itu pula. Apa yang diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks lingkungan dimana tingkah laku atau kegiatan belajar mengajar berlangsung (Sugiyono, 2021b). Selanjutnya, peneliti melakukan teknik penjaminan data menggunakan penyuluhan pengawasan sebagai kepanjangan dari observasi, proses penjaminan data dengan cara mengamati fenomena dalam bentuk tradisi yang dipelihara disekolah terhadap lingkungannya itu semua adalah data yang diamati oleh para peneliti. Demikian pula dengan makna yang diperoleh peneliti dari para partisipan, atas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terhadap perkembangan moral anak usia dini, semua itu adalah data yang harus dianalisis oleh peneliti, dalam rangka menghasilkan dan memberikan data gambaran detail secara sistematis yang terimplikasi dalam wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti dengan partisipan (Sugiyono, 2021a).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

##### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah, maka instrumen tersebut kurang valid. Ketika instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/di inginkan. (Noverawati, 2020)

Adapun perhitungan yang peneliti gunakan adalah rumus korelasi *Product Moment* dan dengan menggunakan *Program SPSS Versi 2020*. Rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = koefisien validitas

$N$  = number of cases

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian skor X dan Skor Y

$\sum x$  = jumlah seluruh skor X

$\sum y$  = jumlah seluruh skor dari Y

Diketahui :

$$= \frac{50 \times 184951 - 4250 \times 2718}{\sqrt{(50 \times 362422) - (18062500)(50 \times 95242) - (4743684)}}$$

$$= \frac{-8950}{\sqrt{(18121100 - 18062500)(4762100 - 4743684) - 8950}}$$

$$= \frac{-8950}{\sqrt{(58600)(18416)}}$$

$$= \frac{-8950}{\sqrt{1079177600}}$$

$$= \frac{-8950}{\sqrt{32850,84}}$$

$$= -0,2724$$

Hasil perhitungan nilai analisis data X dan Y berjumlah -0,2724 jadi, interval koefisiennya (0,20-0,40) termasuk kedalam kategori rendah.

**Tabel 1**  
**Interpretasi Nilai r Product Moment**

Besarnya "r" Product Moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada) korelasi antara variabel X dan variabel Y.
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan Y variabel terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas Metode Ummi**  
**Correlations**

		Kelancaran	Tajwid	Makhraj
Kelancaran	Pearson Correlation	1	,781**	,744**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	50	50	50
Tajwid	Pearson Correlation	,781**	1	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	50	50	50
Makhraj	Pearson Correlation	,744**	,840**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel di atas sudah dilakukan uji Validitas data dari tiga item tersebut dinyatakan valid karena nilai correlation kurang dari 0.01.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang

mempunyai reliabilitas tinggi, yakni pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang tetap (*reliabel*). (Sari, 2020) Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas penelitian menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, dengan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* :

$$r_i = \frac{n}{(n-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_i$  : Reabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  : Jumlah Varians skor tiap-tiap item

$\sigma_i^2$  : Varians total

Tes Metode Ummi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	3

Angket Motivasi Membaca Al-Qur'an

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,341	10

Dari hasil uji reliabilitas yang sudah dilakukan pada tabel di atas, bahwa nilai instrumen metode ummi sebesar 0,98 dan motivasi membaca sebesar 0,341. Jadi, variabel X dan variabel Y instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.

Setelah uji validitas dan uji reabilitas sudah dilakukan dan hasil kedua itu dinyatakan valid dan reliabel, maka instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

#### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji linearitas. (Sari, 2020, hal. 4)

#### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan data tidak berdistribusi normal, maka uji statistik nonparametrik. (Siregar, 2018)

#### Uji Normalitas Variabel X dan Y One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	50

Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,63795400
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,111
	Negative	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		,786
Asymp. Sig. (2-tailed)		,567

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai sinifikasi 0.567 lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari rasidual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan ialah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

#### Uji Kelayakan Model

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independden secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel (Fanitawati, 2020)

#### Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiris yang

terkumpul atau penelitian ilmiah dan hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. (Jannah, 2022)

**kelas III-V di SD Islam Terpadu Misbahul Ummah Desa Pematang Kuala.**

Pembahasan ini akan menjawab rumusan masalah nomor 1, analisis uji ini menggunakan rumus *person product moment* dengan Model Anova.

**PEMBAHASAN**  
**Analisis Data Tentang Penerapan Metode Ummi dalam Membaca Al-Qur'an siswa**

**Penerapan Metode Ummi ANOVA**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kelancaran	Between Groups	1030,369	12	85,864	18,089	,000
	Within Groups	175,631	37	4,747		
	Total	1206,000	49			
Tajwid	Between Groups	1090,135	12	90,845	27,473	,000
	Within Groups	122,345	37	3,307		
	Total	1212,480	49			
Makhraj	Between Groups	989,951	12	82,496	27,894	,000
	Within Groups	109,429	37	2,958		
	Total	1099,380	49			

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai angka dari tes membaca Al-Qur'an pada kelancaran pada F sebesar: 18,089. Tajwid sebesar : 27,473 dan Makhraj nya sebesar : 27,894 nilai tersebut dikatakan signifikan karena kurang dari 0,01 disimpulkan dalam

penerapan metode ummi dalam membaca Al-Qur'an siswa sangat baik dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Misbahul Ummah

**Motivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III-V di SD Islam Terpadu Misbahul Ummah Desa Pematang Kuala**

**Motivasi Membaca Al-Qur'an ANOVA**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Soal1	Between Groups	4,938	11	,449	1,098	,389
	Within Groups	15,542	38	,409		
	Total	20,480	49			
Soal2	Between Groups	13,828	11	1,257	3,274	,003
	Within Groups	14,592	38	,384		
	Total	28,420	49			
Soal3	Between Groups	5,155	11	,469	,956	,501
	Within Groups	18,625	38	,490		
	Total	23,780	49			
Soal4	Between Groups	3,658	11	,333	,881	,566
	Within Groups	14,342	38	,377		
	Total	18,000	49			
Soal5	Between Groups	9,578	11	,871	1,834	,082
	Within Groups	18,042	38	,475		
	Total	27,620	49			
Soal6	Between Groups	8,228	11	,748	1,756	,098
	Within Groups	16,192	38	,426		
	Total	24,420	49			
Soal7	Between Groups	4,925	11	,448	,737	,697
	Within Groups	23,075	38	,607		

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total	28,000	49			
Between Groups	9,878	11	,898	3,036	,005
Soal8 Within Groups	11,242	38	,296		
Total	21,120	49			
Between Groups	10,378	11	,943	1,420	,204
Soal9 Within Groups	25,242	38	,664		
Total	35,620	49			
Between Groups	10,788	11	,981	2,193	,036
Soal10 Within Groups	16,992	38	,447		
Total	27,780	49			

pada tabel diatas terdapat angket yang tidak valid sejumlah 3 butir soal dan 7 butir soal yang valid.

### **Pengaruh Metode Ummi Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III-V di SD Islam Terpadu Misbahul Ummah Desa Pematang Kuala.**

Dari hasil analisis data yang peneliti lakukan menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara Metode Ummi dengan Motivasi Membaca Al-Qur'an siswa di SD Islam Terpadu Misbahul Ummah dengan hasil nilai sebesar 0,918 pada variabel X dan 0,341 pada Variabel Y. Terdapat pengaruh antara keudanya, sehingga menghasilkan Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

### **REFERENSI**

- Asmuni, A. (2017). Alquran Dan Filsafat (Alquran Inspirator Bagi Lahirnya Filsafat). *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis*, 5(01), 1. <https://doi.org/10.24235/diYaafkar.v5i01.4331>
- Dewi, E. (2016). Model Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu. *Manhaj*, 4(2), 98=106. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj/article/view/152/139>
- Firdaus, F. (2019). Dasar Integrasi Ilmu dalam Alquran. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 16(1), 23–35. [https://doi.org/10.25299/jaip.2019.vol16\(1\).2726](https://doi.org/10.25299/jaip.2019.vol16(1).2726)
- Rahman, A. M., Mutiani, M., & Putra, M. A. H. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan,*

*Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(2), 375. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v10i2.380>

- Rahman, M. H. (2019). Metode Mendidik Akhlak Anak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 1(2), 30. <https://doi.org/10.24235/equalita.v1i2.5459>
- Setyorini, D., & Izzaty, R. E. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Bersahabat Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 120. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.8215>
- Sugiyono. (2021a). *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021b). *metode penelitian kuantitatif kualitatif* (M. Dr.Ir.Sutopo. S.Pd (ed.); 3rd ed.). Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (3rd ed.). Alfabeta, CV.